

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DENGAN SEMANGAT KERJA GURU DI SMKN 3PADANG
KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN**

SKRIPSI

*“Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan Strata Satu (S1)”*



Oleh

**EMMY TRIANA
83010**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru di SMK Negeri 3 Padang Kelompok Bisnis Manajemen**
Penulis : **EMMY TRIANA**
Pembimbing : **1. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd**
2. Dra. Anisah, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya semangat kerja guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri 3 Padang, sehingga pekerjaan kurang berjalan dengan semestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui semangat kerja guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapatnya hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen, dan terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen”.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen yang berjumlah 32 orang. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan *probability sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala Likert. Validitas instrument diperoleh melalui rumus korelasi tata jenjang *Spearman*, dan reliabelitasnya dengan rumus *Alpha*. Hasil dari ujicoba angket tersebut dinyatakan valid dan reliable. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas berada pada kategori cukup baik (79,6 dari skor ideal), (2) Kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan berada pada kategori cukup baik (74,64 dari skor ideal), (3) Terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen dengan koefisien korelasi 0,910%, (4) Terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen dengan koefisien korelasi 0,839%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang dengan besar keeratan hubungan 82,81% sedangkan 17,91% dipengaruhi factor lain dan terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang dengan besar keeratan hubungan 70,39% sedangkan 29,61 % lagi dipengaruhi factor lain.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok Bisnis Manajemen”**

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd dan Dra. Anisah, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan
2. Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang .

6. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta karyawan dan karyawan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan sumbangsuhnya dalam penulisan skripsi ini.
8. Tidak lupa kepada teman-teman AP, yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
9. Terisitimewa buat alm.Ayahanda, Ibunda dan keluarga yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak dan adek yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Januari 2012

Penulis

EMMY TRIANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Semangat Kerja.....	12
2. Tugas Guru	18
3. Hakekat Gaya Kepemimpinan.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	40
C. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Variabel Penelitian	48
D. Jenis Data dan Sumber Data	49
E. Instrumen Penelitian	49
F. Pengumpulan Data	52
G. Analisa Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	59
B. Pengujian Hipotesis	62
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Populasi Penelitian	44
2. Sebaran Populasi Penelitian Berdasarkan Strata.....	45
3. Hasil Perhitungan Sampel	47
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	47
5. Klasifikasi Sudjana.....	53
6. Distribusi Frekuensi Skor Variable Gaya Kepemimpinan yang Berorientasi Kepada Tugas	55
7. Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Berorientasi Kepada Bawahan	56
8. Distribusi Frekuensi Semangat Kerja Guru	58
9. Rangkuman Data Variabel Penelitian	59
10. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberatan Korelasi X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dengan Tabel Uji R dan Uji T	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual penelitian tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru	42
2. Histogram Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Berorientasi Kepada Tugas.....	55
3. Histogram Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Berorientasi Kepada Bawahan.....	57
4. Histogram Gaya Semangat Kerja Guru.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik sosial, intelektual, spiritual maupun kemampuan profesionalnya. Masalah pendidikan tidak dapat lepas dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Maju dan berkembangnya suatu negara sebagian besar ditentukan oleh taraf kualitas hasil pendidikan yang dicapai oleh sebuah negara.

Sehubungan dengan itu kehidupan manusia selalu maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin canggih oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut penyesuaian hidup manusia agar tidak menjadi manusia yang tertinggal dari ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan menjadi landasan utama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang cerdas, berilmu dan beriman. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah banyak ditentukan oleh faktor sumber daya manusianya, seperti kepala sekolah dan guru. Bagaimana lengkapnya sarana dan prasarana yang ada dalam pencapaian tujuan pendidikan sekolah yang diharapkan, tanpa diikuti dengan kemampuan dalam mendayagukannya serta profesionalitas kerja, maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu kepala sekolah serta guru harus mampu mendayagunakan sarana prasarana serta keahlian sebagai tenaga pendidik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus mampu menggerakkan dan memotivasi para guru dalam melaksanakan tugas di sekolah. Karena para gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, dengan semua kemampuan dan profesionalitas guru yang menentukan bagaimana ilmu dapat diterima oleh murid.

Apabila guru melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat, maka akan melakukan proses belajar mengajar yang dapat diterima oleh siswa, dengan menggunakan metode dan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga pelajaran dan ilmu yang diberikan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Sebaliknya guru yang mempunyai semangat yang rendah akan malas menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dikelolannya.

Adanya semangat kerja guru yang tinggi akan dapat meningkatkan produktivitas kerja sekolah ke arah yang lebih baik. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang diharapkan tergantung kepada semangat kerja guru. Semangat kerja guru merupakan kekuatan, kemampuan dan kinerja

guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tingginya semangat kerja guru merupakan salah satu factor yang cukup menentukan tercapai atau tidaknya tujuan sekolah.

Semangat kerja penting sekali bagi tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang dikatakan Rusyan (1989:31) bahwa “Semangat kerja merupakan faktor yang menentukan bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengajaran”.

Berkaitan dengan semangat kerja guru, menurut Ibrahim (1989:53) semangat kerja merupakan kekuatan, kemampuan dan kinerja dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tingginya semangat kerja merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan bagi tercapai atau tidaknya tujuan sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama melakukan PL Kependidikan di SMKN 3 Padang, penulis melihat kecendrungan kurangnya semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Rendahnya inisiatif guru dalam upaya menemukan metode pengajaran yang mudah dipahami siswa.
2. Guru sering tidak mengadakan remedial dan menganalisis ulangan harian serta seringnya guru terlambat masuk kelas.
3. Tingkat kehadiran guru rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

4. Kerja sama yang terjalin kurang berjalan dengan baik antara sesama guru, sehingga mereka cenderung bekerja sendiri-sendiri yang pada gilirannya mereka kurang bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.
5. Adanya sebagian guru yang kurang menunjukkan sikap kerja yang positif dalam melaksanakan tugas, sehingga cenderung bersikap kurang bertanggung jawab dan kurang bergairah dalam melaksanakan tugas.
6. Beberapa guru sangat memanfaatkan kehadiran mahasiswa PL dengan menyerahkan proses PBM kepada mahasiswa PL dan meninggalkan kelas tanpa ada kepentingan yang mendesak.

Selanjutnya sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang dapat memberikan semangat kepada bawahannya untuk senantiasa produktif, sebab keberadaan seorang pemimpin dalam suatu sekolah dirasakan sangat mutlak sekali untuk menjadi nahkoda bagi para bawahannya. Sesuai dengan pendapat Anwar (2003:75) yang menyatakan bahwa “sebagaimana pemimpin formal kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan para bawahan kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga satuan pendidikan memiliki tugas berat untuk merealisasikan tujuan sekolah sebagaimana Permendiknas No 13 tahun 2007 tentang kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dirumuskan ke dalam 5 dimensi kompetensi kepala sekolah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervise dan kompetensi sosial. Dengan merujuk pada

kompetensi kepala sekolah untuk menggambarkan kepemimpinan efektif maka butir-butir kompetensi yang ada dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 telah melingkupi dimensi kepemimpinan kepala sekolah dan diharapkan dapat menyeimbangkan semangat kerja, minat terhadap perkembangan pendidikan serta perkembangan mutu professional para guru yang banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan seorang kepala sekolah akan mampu membedakan karakteristik setiap bawahannya. Kepemimpinan yang dinamis dan efektif merupakan sumber daya yang paling pokok yang sulit dijumpai, oleh karena itu setiap pemimpin harus memahami teori kepemimpinan dengan mengetahui bakat atau potensi yang dimiliki oleh para bawahannya ataupun yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

Pemimpin yang baik adalah seorang pemimpin yang mampu membangkitkan semangat kerja dan menanamkan rasa percaya diri serta tanggung jawab pada bawahan untuk melaksanakan tugas-tugas penuh tanggung jawab guna mencapai produktivitas. Hal ini adanya tuntutan bahwa pemimpin dapat memprioritaskan kepemimpinannya yang berorientasi pada tugas dan hubungan antar manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kematangan bawahan. Karena itu pemimpin dituntut untuk bisa fleksibel dalam menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat diantaranya yaitu gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas, gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan.

Setiap kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda, sesuai dengan watak dan keahliannya, akan tetapi apabila kepala sekolah kurang memperhatikan gaya kepemimpinannya terhadap bawahan, maka akan sering menimbulkan rasa kurang nyaman yang menyebabkan rasa tidak suka, mempengaruhi keadaan/ suasana hati sehingga menurunnya semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Rendahnya semangat kerja guru diduga ada kaitannya dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena yang penulis amati di sekolah, ada kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang efektif, antara lain:

1. Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan guru dan pegawai Kepala sekolah sebaiknya melibatkan guru dan pegawai sekolah lainnya, tetapi pada kenyataannya Kepala sekolah lebih sering mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan guru dan pegawai.
2. Kerjasama antara pimpinan dengan bawahannya masih bersifat kaku, terlihat dari hubungan antara kepala sekolah dengan bawahannya terjalin secara formal diluar jam kerja.
3. Motivasi yang diberikan kepala sekolah terlihat rendah, dilihat dari kepedulian kepala sekolah dengan permasalahan yang dihadapi guru.
4. Kepala sekolah kurang mempercayai pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya, terlihat dari cara kepala sekolah yang sering mengambil alih pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh bawahannya.

Kalau kita perhatikan banyak faktor yang mempengaruhi semangat kerja guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor utamanya. Sebagai mana yang dikatakan oleh Stephan Robbins (1991: 354) bahwa “ kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan”. Mengingat pentingnya semangat kerja guru dalam menentukan kelangsungan pendidikan, maka dalam penelitian ini penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Semangat Kerja Guru di SMKN 3 Padang Kelompok Bisnis Manajemen**”

B. Identifikasi Masalah

Semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Anoraga (2001:72) mengatakan tinggi rendahnya semangat kerja guru dipengaruhi oleh daya tarik pekerjaan, insentif, keamanan dan perlindungan kerja, lingkungan kerja, kerja sama, harapan pengembangan diri, persepsi terhadap perhatian dan kepemimpinan atasan. Mitrani (1995:92) mengemukakan tinggi rendahnya semangat kerja dipengaruhi oleh faktor tanggung jawab, rasa nyaman, standar kerja, supervise, keikhlasan, pengelolaan dana sekolah, persepsi terhadap kepemimpinan atasan, dan kerja sama sesama guru dengan guru dan kepala sekolah.

Kenyataan di lapangan, masih ada guru-guru yang kurang bersemangat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Sebagian guru di SMKN 3 Padang masih mempunyai inisiatif yang rendah

dalam upaya menggunakan metode pengajaran yang mudah dipahami siswa, guru yang jarang memberikan remedial dan menganalisis ulangan harian serta kurang terjalinnya kerjasama antara sesama guru maupun dengan kepala sekolahnya. Untuk itu perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan semangat kerja guru tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui gaya kepemimpinan yaitu berorientasi pada tugas dan berorientasi pada bawahan.

Gaya kepemimpinan banyak macam seperti yang dijelaskan oleh Keating dalam buku Pasolong (2008:38) yaitu “ membagi dua gaya kepemimpinan yaitu (1) Kepemimpinan yang berorientasi pada tugas (*task oriented*), (2) Kepemimpinan yang berorientasi pada manusia (*human relationship oriented*). Sejalan dengan pendapat di atas Harris & Edwinn dalam buku Rustandi (1992:33) menjelaskan “adanya dua dimensi perilaku yang menentukan gaya kepemimpinan yaitu (1) Pencapaian tujuan organisasi (*inisiating structure*), (2) Perhatian terhadap kepuasan anak buah (*consideration*).”. Gaya kepemimpinan yang akan dilihat adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan. Dimana kenyataan di lapangan gaya kepemimpinan kepala sekolah lebih mengutamakan hasil yang dicapai dari pada hubungan antara pimpinan dengan bawahan. Seorang kepala sekolah dikatakan profesional jika bisa melaksanakan fungsi kepemimpinannya sebagai kepala sekolah, menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, berkomunikasi yang

baik sebagai seorang pemimpin dan memiliki sikap dan kemampuan sebagai pemimpin.

Dari sejumlah pendapat ahli di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi bahwa masih rendahnya semangat kerja guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang efektif sehingga menyebabkan rendahnya kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan semangat kerja guru sehingga menghasilkan kinerja yang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi semangat kerja yaitu faktor daya tarik pekerjaan, insentif, keamanan dan perlindungan kerja, lingkungan kerja, kerja sama, harapan pengembangan diri dan persepsi terhadap perhatian dan kepemimpinan atasan, untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “ hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMKN 3 kota Padang kelompok bisnis manajemen”.

Thoha (2004:122) menjelaskan bahwa banyak gaya kepemimpinan diantaranya adalah gaya kepemimpinan demokratis, otokratis, dan laissez faire (bebas) dan lain-lain. Selanjutnya Fidler (1990:37) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan a), gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan, b), gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan. Pada penelitian ini gaya

kepemimpinan yang akan dilihat adalah gaya yang berorientasi pada tugas dan berorientasi pada bawahan.

Semangat kerja guru SMKN 3 Padang ini dapat di lihat dari aspek indikator antusiasme, perasaan senang, tanggung jawab, loyalitas, pastisipasi dan inisiatif dalam proses belajar mengajar.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak pada pembatasan masalah dia atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan berorientasi pada tugas kepala sekolah dengan semangat kerja di SMKN 3 kota Padang kelompok Bisnis Manajemen
2. Bagaimana gaya kepemimpinan berorientasi pada bawahan kepala sekolah dengan semangat kerja di SMKN 3 kota Padang kelompok Bisnis Manajemen
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada tugas dengan semangat kerja guru di SMKN 3 kota Padang kelompok Bisnis Manajemen
4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada bawahan dengan semangat kerja guru di SMKN 3 kota Padang kelompok Bisnis Manajemen

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berorientasi pada tugas dengan semangat kerja di SMKN 3 kota Padang kelompok bisnis manajemen
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berorientasi pada bawahan dengan semangat kerja di SMKN 3 kota Padang kelompok bisnis manajemen.
3. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada tugas dengan semangat kerja guru di SMKN 3 kota Padang kelompok bisnis manajemen.
4. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada bawahan dengan semangat kerja guru di SMKN 3 kota Padang kelompok bisnis manajemen.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, terutama:

1. Kepala sekolah SMKN 3 Padang dalam rangka pengaplikasian gaya kepemimpinan yang tepat dalam meningkatkan semangat kerja guru di sekolah yang dipimpinnya.
2. Sebagai masukan dan informasi bagi guru dalam upaya meningkatkan semangat kerja.

3. Sebagai bahan masukan bagi pengawas dalam rangka upaya pembinaan kepala sekolah guru
4. Sebagai bahan masukan bagi kepala UPT dalam rangka upaya menentukan kebijakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Padang Kelompok Bisnis Manajemen dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas di SMKN 3 Padang kelompok bisnis manajemen berada pada kategori cukup baik, yaitu 79,6 dari skor ideal dan pada semangat kerja guru juga berada pada kategori cukup baik, yaitu 70,27 dari skor ideal.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan guru di SMKN 3 Padang kelompok bisnis manajemen berada pada kategori cukup baik, yaitu 74,64% dari skor ideal
3. Semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang kelompok bisnis manajemen berada pada kategori cukup baik, yaitu 70,27% dari skor ideal.
4. Terdapatnya hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas dengan semangat kerja guru di SMKN 3 Padang kelompok bisnis manajemen dengan koefisien hubungan sebesar 0,910 pada taraf kepercayaan 99%.
5. Terdapatnya hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan dengan semangat kerja guru di SMKN 3 Padang kelompok bisnis manajemen dengan koefisien hubungan sebesar 0,839 pada taraf kepercayaan 99%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Padang berada pada kategori cukup baik. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan kepemimpinannya menjadi lebih baik seperti menggunakan pengawasan yang ketat agar karyawan bekerja sesuai dengan prosedur yang ditentukan serta menanamkan pentingnya pelaksanaan tugas kepada bawahan.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada bawahan berada pada kategori cukup baik, akan tetapi sebaiknya lebih ditingkatkan menjadi lebih baik seperti dengan cara menciptakan suasana kerja yang harmonis, pemberian penghargaan, serta memberikan motivasi kepada bawahan agar mereka bekerja dengan penuh semangat.
3. Semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang sudah cukup baik dan hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara menjalin kerja sama/komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahan, bawahan dengan sesama bawahan serta menyadari pentingnya pelaksanaan tugas agar terlaksananya tugas secara optimal dan tujuan tercapai dengan baik.
4. Karena terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada tugas dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang, maka diharapkan kepada kepala sekolah yang terkait untuk memberikan perhatian demi menumbuhkan dan

meningkatkan semangat kerja guru sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan baik

5. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada bawahan dengan semangat kerja guru di SMK Negeri 3 Padang, maka diharapkan terjalinnya kerjasama yang sangat baik antara kepala sekolah sebagai pemimpin dengan guru sebagai bawahan

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi. 2003. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bancin, Fitri Juliani. 2007. *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Pelaksanaan Tugas Guru (Skripsi yang Dipublikasikan)*. Padang: UNP
- Depdiknas RI Ditjen PMPTK. 2007. *Manajemen Sekolah*. Jakarta. Depdiknas
- Dharma, A. 1991. *Manajemen Prestasi Kerja*. Jakarta: Rajawali Press
- Dirawat, dkk. 1990. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fidler. 1990. *Psikologi yang Efektif untuk Manajer*. Jakarta: Mitra Utama
- Hadari, Nawawi. 1994. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Handoko, T. Hani. 1997. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Hersey, Paul. 1990. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- <http://jackbana.blogspot.com>
- <http://spupe7.wordpress.com/12/2009/langka-langkah-pelaksanaan-dalam-evaluasi-pembelajaran>
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara